

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami keadaan atau fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai dari suatu keutuhan.²¹

Nana Syaodih menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yang memiliki jenis *case study* atau studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa kegiatan, program, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Kasus dalam studi kasus dapat satu orang, satu kelas, satu sekolah, atau beberapa sekolah dalam satu kecamatan. Penelitian studi kasus akan difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.²²

²¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),

²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.64

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.²³

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Pembelajaran Via Media Daring Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri melalui pengamatan dan wawancara dengan data yang alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti lembar observasi dan angket) dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Pengamatan partisipatif adalah cara yang digunakan peneliti agar data yang diinginkan dapat diperoleh sesuai apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Peneliti partisipatif maksudnya ialah peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan objek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh oleh peneliti.

²³Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil di SDIT PLUS AN-NUUR yang terletak di Dusun Gapuk RT 01 RW 10 Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Kode pos 64161.

D. Sumber Data

Data penelitian ini digunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian yang lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau berupa kata-kata.²⁴

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa di SDIT PLUS AN-NUUR. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan rekaman.

2. Sumber Tertulis

Sumber data ini hanya tertulis sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, foto, arsip, dari SDIT PLUS AN-NUUR.

²⁴Eko Putro Widoyoko, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 18

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara/interview, Observasi/pengamatan, dan Dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.²⁵

Dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru-guru, Siswa dan Wali Santri dari SDIT PLUS AN-NUUR.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu pengalaman dan ingatan.²⁶

Observasi sekolah untuk memperoleh informasi diantaranya tentang penerapan pembelajaran via media daring di SDIT PLUS AN-NUUR, letak geografis, proses belajar mengajar, sarana prasarana dan semua hal-hal yang ada di lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, arsip-arsip catatan biografi, transkrip, buku harian, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁷

²⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),h. 131

²⁶Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013),h. 145

²⁷Andi Prastowo,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012),h. 226

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang didapatkan. Analisis ini dilakukan melalui tiga jalur yaitu: reduksi data atau penyederhanaan, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain analisis kualitatif, penulis juga menggunakan analisis dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸

Analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles Hibermen dan Sparaldly merupakan teknik yang umum digunakan dalam menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari lapangan.²⁹

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

²⁸Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 248.

²⁹Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)", (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 225-226

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian lapangan yang sudah dinarasikan. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap obyek kajian tersebut. Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai Penerapan Pembelajaran Via Media Daring Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu.³⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan pembelajaran via media daring dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk kredibilitas data tentang Penerapan Pembelajaran Via Media Daring Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, peserta didik dan sebagian wali santri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data tentang Penerapan Pembelajaran Via Media Daring dilakukan juga dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumen.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa “ pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: a) tahap sebelum ke lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c)

³⁰Sugiyono, “*Memahami Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 125

tahap analisis data, (d) tahap penulisan laporan.”³¹ Dalam penelitian ini, tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus, observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yaitu pihak SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Penerapan Pembelajaran Via Media Daring Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Gapuk Bulu Semen Kediri. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara melihat pelaksanaan dengan cara melihat proses penerapan pembelajaran via media daring itu berlangsung.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara kepala sekolah, guru, santri/siswa, wali murid. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

³¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

